

ABSTRAK

Menjadi bahagia adalah salah satu motivasi individu untuk tetap bergerak. Remaja menginginkan kebahagiaan dalam proses pencarian jati dirinya. Religiusitas memiliki peran sebagai faktor penentu kebahagiaan pada remaja, sebab menjadi bekal individu untuk memaknai hidup secara menyeluruh juga membantu dalam mengatasi tekanan dan stress kehidupan saat masa transisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan kebahagiaan pada remaja di komunitas *XK-Wavers*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara religiusitas dengan kebahagiaan pada remaja di komunitas *XK-Wavers*. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 70 remaja yang tergabung dalam komunitas *XK-Wavers* dan berusia antara 11-19 tahun. Pemilihan subyek menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengambilan data penelitian ini menggunakan skala religiusitas, skala pengetahuan religiusitas dan skala kebahagiaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) = 0.312 dengan taraf signifikan $p < 0.009$. hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara religiusitas dengan kebahagiaan. Dari hasil perhitungan nilai determinasi (R^2) diketahui kontribusi religiusitas terhadap kebahagiaan sebesar 33.3%. Sedangkan 66.7% dipengaruhi oleh faktor lain. Pada analisis tambahan, didapatkan bahwa faktor non-kognitif religiusitas memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap tingkat kebahagiaan pada remaja.

Kata Kunci: *Kebahagiaan, religiusitas, remaja*

ABSTRACT

Being happy is one of the individual motivations to keep moving. Adolescents aspire to happiness in the process of finding their identity. Religiosity plays a role as a determinant of happiness in adolescents, as it provides individuals with the ability to comprehend life as a whole and helps in coping with the pressures and stress of life during transition periods. This research aims to determine the relationship between religiosity and happiness among adolescents in the XK-Wavers community. The hypothesis in this research is that there is a positive relationship between religiosity and happiness among adolescents in the XK-Wavers community. The number of subjects in this study is 70 adolescents who are members of the community and aged between 11-19 years. Subject selection used a simple random sampling technique. Data collection for this research used the religiosity scale, religiosity knowledge scale and happiness scale. The data analysis technique used is product moment correlation. Based on the results of the data analysis, it was obtained that the correlation coefficient (r_{xy}) = 0.312 with a significant level of $p < 0.009$. The research results indicate that there is a positive relationship between religiosity and happiness. From the results of calculating the determination coefficient (R^2), it is known that the contribution of religiosity to happiness is 33.3%. Meanwhile, 66.7% is influenced by other factors. In additional analysis, it was found that non-cognitive factors of religiosity had a more significant impact on the level of happiness in adolescents.

Key words: *Adolescents, Happiness, Religiosity*